

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) mengemukakan, “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

“Sedangkan metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random” (Sugiyono, 2012 :8)

Penelitian yang dilakukan pada populasi menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga menggambarkan data yang jelas mengenai manajemen waktu (variabel X) dan hasil kerja (variabel Y) pada Toko Onderdial Motor Di Podorejo Tahun 2018.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen serta sumber penelitian berasal darimana. Sugiyono (2014: 86) mengemukakan,

“Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.”

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Manajemen Waktu adalah suatu metode atau cara untuk memanfaatkan dan mengatur setiap bagian waktu dalam mengerjakan aktivitas yang sudah direncanakan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.

Secara operasional indikator-indikator variabel bebas antara lain:

- a. Menetapkan tujuan
- b. Menghindari penundaan
- c. Meminimumkan waktu yang terbuang

(Sumber : Atkinson dalam Lutfiana V, 2010: 12)

2. Variabel Terikat (Y)

Hasil Kerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Secara operasional indikator-indikator variabel terikat antara lain:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketetapan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

(Sumber:Robbins,2006: 260)

C. Metode Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”

(Sugiyono, 2014: 401). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, dan metode angket.

1. Metode wawancara

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono, 2014: 410).

Dalam metode wawancara dilakukan dengan pemilik serta karyawan Toko Onderdial Motor di Desa Podorejo. Dari proses wawancara ini didapatkan data mengenai sejarah berdirinya usaha Toko Onderdial Motor, jumlah karyawan, struktur organisasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan Toko Onderdil Motor.

2. Metode Angket

“Angket (*Quesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2014: 199).

Metode angket ini digunakan untuk mengukur tentang manajemen waktu kerja dan hasil kerja Toko Onderdial Motor di Desa Podorejo.

D. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2014: 146). Dalam penelitian deskriptif, instrumen yang digunakan peneliti adalah Angket (*quesioner*). Teknik angket adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi menggunakan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada

responden secara tertulis. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari manajemen waktu serta hasil kerja.

Jumlah soal atau pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden untuk variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yakni pertanyaan dengan

pemberian skor sebagai berikut :

1. Selalu (SL) = diberi skor 5
2. Sering (SR) = diberi skor 4
3. Kadang-kadang (KD) = diberi skor 3
4. Jarang (JR) = diberi skor 2
5. Tidak Pernah (TP) = diberi skor 1

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Poin	Jumlah	Skala Pengukuran
1.	Manajemen Waktu (X)	1. Menetapkan Tujuan	1-3	3	Skala Likert 1 s.d 5
		2. Menghindari Penundaan	4-6	3	
		3. Meminimumkan Waktu Yang Terbuang	7-9	3	
		Jumlah		9	
2.	Hasil Kerja (Y)	1. Kualitas	10-11	2	Skala Likert 1 s.d 5
		2. Kuantitas	12-13	2	
		3. Ketetapan Waktu	14-15	2	
		4. Efektivitas	16-17	2	

		5. Kemandirian	18	1	
		Jumlah		9	
		Total Jumlah		18	

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil kerja dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Penghitungan nilai interval untuk masing-masing variabel digunakan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sumber: Sugiyono, 2014: 133)

Daftar pertanyaan dalam kuisisioner manajemen waktu dirancang sebanyak 9 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 9 = 45$ dan nilai terendah $1 \times 9 = 9$.

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{45 - 9}{4} = \frac{36}{3} = 12$$

Dengan interval ($i=12$), diperoleh pengkategorian variabel manajemen waktu sebagai berikut :

- Skor 9 – 20, manajemen waktu berkategori kurang
- Skor 21 – 32, manajemen waktu berkategori sedang
- Skor 33 – 45, manajemen waktu berkategori baik

Pada kuisisioner hasil kerja sebanyak 9 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 9 = 45$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 9 = 9$, selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$= \frac{45 - 9}{9} = \frac{36}{9} = 12$$

Dengan interval ($i = 12$) diperoleh pengkategorian hasil kerja sebagai berikut :

- Skor 9 – 20, hasil kerja kurang
- Skor 21 – 32, hasil kerja sedang
- Skor 33 – 45, hasil kerja baik

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014: 115) mengemukakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan sumber data dari Toko Onderdial Motor di Podorejo jumlah karyawan hingga tahun 2018 sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2014: 116) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menetapkan besarnya sampel sesuai proporsinya berdasarkan pertimbangan peneliti. Penulis menetapkan semua karyawan yang bekerja pada Toko Onderdial Motor di Podorejo yaitu berjumlah 20 orang.

F. Metode Analisis Data

Sugiyono (2014: 428) mengemukakan, “Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Kuisisioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang karyawan pada Toko Onderdial Motor Panca Jaya di luar sampel agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuisisioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2014: 455) mengemukakan, “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Uji validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya jumlah sampel yang diuji

x = Pertanyaan tiap butir

y = Total skor pertanyaan

Nilai r hitung dibandingkan r tabel dengan df=n-2 pada sig 5%

dengan Kriteria putusan:

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuisisioner valid, Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$

maka kuisisioner tidak valid

(Sumber: Sugiyono, 2014: 276)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kehandalan kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam melakukan perhitungan Alpha digunakan alat bantu program komputer SPSS, dan dalam pengambilan

keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika nilai $a \geq 0,6$.

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum X_i^2}{n^2} \right|$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum X_i^2$ = Jumlah varians pertanyaan

n = Varians total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana

Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%). Maka:

- 1) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
 - 2) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.
- (Sumber: Sugiyono, 2014: 174)

3. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskripsi merupakan penjelasan dari data hasil penyebaran

kuisisioner tentang pengaruh manajemen waktu kerja terhadap hasil kerja

pada Toko Onderdial Motor di Podorejo tahun 2018.

Selain itu, digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data

yang telah terkumpul dan dijelaskan dengan penjelasan teori Manajemen

Sumberdaya Manusia khususnya teorimanajemen waktu kerja serta hasil

kerja.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Untuk mengetahui nilai hubungan variabel X dan variabel Y, maka

dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini

digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dimana jumlah variabel

bebas dan variabel terikat tidak lebih dari satu. Peneliti menggunakan

program SPSS untuk mendapatkan hasil yang terarah dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Hasil Kerja (variabel dependen)

a = konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X = Manajemen waktu

(Sumber: Sugiyono, 2014: 270)

b. Uji t

Apabila t hitung > (lebih besar) t tabel maka Ho ditolak, dengan demikian variabel bebas menerangkan variabel berikutnya. Sebaliknya apabila t hitung < (lebih kecil) t tabel maka Ho diterima sehingga dapat dikatakan variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel berikutnya, dengan kata lain tidak ada pengaruh diantara dua variabel yang diuji”.

rumusnya:
$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

keterangan : t = nilai t hitung

r_p = nilai korelasi

n = banyaknya pengamatan

(Sumber : Sugiyono, 2014: 260)

6. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu kerja terhadap hasil kerja pada Toko Oндerdial Motor di Podorejo tahun 2018. Rumus yang digunakan

untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = nilai korelasimanajemen waktu dengan hasil kerja

(Sumber: Sugiyono, 2014: 250)

Berdasarkan pedoman yang diberikan Sugiyono (2014: 250), dapat diketahui

kekuatan hubungan antara kedua variabel yang diukur dengan ketentuan

sebagai berikut:

Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014: 250)